

ABSTRAK

GEMA NURFITRI EDJANG, 2021. *Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Berbasis Boarding School (Studi Kasus di SMP Al Umanaa Boarding School Sukabumi).*

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih ditemukannya santri yang melanggar peraturan sekolah, santri yang akhlaknya perlu dibina, dan masih saja ditemukan santri yang belum menerapkan sopan santun. Bukti itu terlihat ketika masa transisi peserta didik dari SD ke SMP yang masih memperlihatkan sikap acuh tak acuh, berbiara dengan intonasi yang tinggi, dan belum bisa menerapkan rasa empati dan simpati terhadap orang lain.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Tujuan pembinaan akhlak siswa di SMP Al Umanaa Boarding School Sukabumi. 2) Proses pembinaan akhlak siswa di SMP Al Umanaa Boarding School Sukabumi. 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Al Umanaa Boarding School Sukabumi. 4) Hasil dari pembinaan akhlak siswa di SMP Al Umanaa Boarding School Sukabumi.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa pembinaan akhlak siswa di sekolah berbasis boarding school mampu membentengi siswa dari segala pengaruh negatif lingkungan. Salah satu bentuk untuk membina siswa dalam akhlak yang baik yaitu melalui tujuan pembinaannya, materi, metode, media, dan agenda kegiatannya yang selaras dengan visi dari SMP Al Umanaa, yakni mewujudkan generasi yang unggul dalam akhlak, iptek, dan sehat jasmani.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode studi kasus yang bertempat di SMP Al Umanaa Boarding School Sukabumi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan *verification*.

Hasil dari pada penelitian ini yaitu (1) Agar supaya elemen di sekolah dapat membantu untuk membimbing siswa dalam berakhlak dengan tetap mengacu pada tujuan yang akan dicapai melalui proses a) Keteladanan, b) Pembiasaan, c) Nasehat, d) Reward and Punishment. (2) Proses dari pembinaan akhlak utamanya harus terkondisikan dengan a) Dibentuknya lingkungan yang kondusif terlebih dahulu, b) Dibuatkan tata tertib, c) Menegakkan tata tertib, d) Dibentuk tim untuk mengawal proses berjalannya pembinaan akhlak. (3) Faktor pendukung dan penghambatnya yakni a) Siswa yang bermukim di pondok pesantren, b) Pengawasan dari wali kamar yang menanggung jawabi 12 anak, c) Bentuk apresiasi berbasis IT, c) Keterbatasan dalam pengawasan yang tidak bisa 24 jam. (4) Hasil dari manifestasi pembinaan akhlak siswa yaitu akhlak yang baik.

Kata Kunci : *Pembinaan Akhlak, Siswa, Boarding School*